



Pengaruh Pendampingan Belajar oleh Orang Tua terhadap Minat Belajar Anak

Endah Ayu Wulandari

Universitas Muhammadiyah Magelang

Jl. Tidar No.21, Magersari, Kec. Magelang Selatan, Kota Magelang, Jawa Tengah 59214

Correspondence E-mail: Endahayu.bnlife@gmail.com

ABSTRACT

This research looks at how first-grade students at Kapuhan 1 Elementary School in the Sawangan District of the Magelang Regency are interested in studying during the academic year 2023–2024. Parents and sixteen students participated in the study. Parents were interviewed and student questionnaires were used to gather data. The purpose of this study is to examine the effect of parental learning support on the learning interest of first-grade students at Kapuhan 1 Elementary School during the 2023–2024 academic year. This study is quantitative and use experimental techniques. Data for this study were gathered via questionnaires given to students and interview sheets provided to parents. Data collection was carried out twice in order to capture initial and final abilities prior to and during the therapy. The collected data was analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The test results showed the calculated Z value of -3.520. A significance value of 0.001 was obtained via the Wilcoxon Signed Rank Test, which is less than the important cutoff of 0.05. As a result, the study's findings suggest that parental learning support significantly and favorably affects students' desire to learn

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 8 May 2024

First Revised 20 May 2024

Accepted 10 June 2024

First Available online 30 June 2024

Publication Date 30 June 2024

Keywords:

Learning assistance,

Learning interest,

Parental role

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang berlangsung seumur hidup, terjadi di berbagai tempat dan situasi, serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan setiap individu (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan merupakan upaya manusia dalam pembentukan diri secara menyeluruh, mencakup kemampuan mental, pemikiran, dan kepribadian, yang menjadi bekal untuk meraih kesuksesan dalam hidup (Jannah, 2013). Kedua perspektif ini memperjelas bahwa pendidikan adalah proses berkelanjutan yang terjadi sepanjang kehidupan di berbagai lingkungan, termasuk di rumah, masyarakat, dan sekolah. Ketiga tingkatan ini harus bekerja sama dan memiliki rasa tanggung jawab bersama jika ingin meningkatkan pendidikan. Tentu saja hal ini tidak dapat dilepaskan dari peran keluarga sebagai lembaga pendidikan utama sejak lahir. Perilaku yang dilakukan seseorang di masyarakat dan sekolah sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya.

Tercapainya pendidikan itu sendiri tentunya sangat dipengaruhi oleh peran orang tua di dalamnya. Adapun fungsi orang tua yang bisa diterapkan kedalam kehidupan keluarga salah satunya menanamkan nilai tentang pentingnya pendidikan (Arsyad et al., 2019). Segala bentuk pendidikan—formal, informal, dan non-formal—memiliki arti penting (Arsyad et al., 2019). Paradoksnya, masih banyak orang tua yang belum memahami hal ini. Sejumlah situasi melibatkan orang tua yang tidak terlalu memikirkan prestasi akademis anak-anak mereka. Contohnya adalah orang tua yang tidak memahami kurikulum, tidak peduli dengan kemunduran belajar anaknya, dan tidak mencari alasan mengapa anaknya tidak belajar sebagaimana mestinya. Pelajarilah itu. Tentu saja hal ini berdampak besar terhadap motivasi belajar siswa. Akibatnya, banyak siswa yang berbicara sendiri selama kelas berlangsung, sehingga mengganggu siswa lain yang sedang berusaha memperhatikan dan menghambat kemampuan mereka untuk memahami materi secara menyeluruh. (Mart'in, 2019).

Banyak orang tua siswa kelas satu yang kurang memikirkan pendidikan anaknya, berdasarkan temuan observasi yang dikumpulkan peneliti di SDN Kapuhan 1. Sebab, sebagian besar orang tua siswa berasal dari kalangan menengah ke bawah dan lebih memilih bekerja dibandingkan membiayai pendidikan anaknya. Lebih dari setengah siswa dalam kelas yang menyatakan bahwa saat berada di rumah anak tidak mendapat pendampingan dari orang tua, sehingga saat berada di sekolah anak menjadi tidak berminat untuk belajar dan anak lebih memilih berbicara sendiri serta membuat kegaduhan di dalam kelas.

Untuk belajar secara efektif dan tumbuh menjadi individu sukses yang memenuhi harapan orang tuanya, anak memerlukan dukungan orang tuanya (Sari, 2021). Di sisi lain, mayoritas orang tua anak-anak di SD N Kapuhan 1 adalah petani yang bekerja berjam-jam di ladangnya, baik itu sawah maupun ladang pertanian lainnya. Bahkan, banyak di antara mereka yang berangkat pagi-pagi dan pulang larut malam. Orang tua menjadi kurang tertarik pada keberhasilan pendidikan anaknya karena pola ini terus-menerus diulang. Selain bersekolah, orang tua juga harus menunjukkan kasih sayang dan perhatian kepada anaknya di rumah karena keberhasilan seorang anak sangat bergantung pada keluarganya. Tanpa perhatian orang tua, anak akan bertingkah, malas belajar, dan sulit fokus. Perilaku tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan hasil belajar pada anak menurun.

Dalam proses belajar, orang tua memegang peranan penting. Dengan adanya hal ini, anak-anak akan belajar lebih aktif. Memperhatikan tumbuh kembang dan pembelajaran seorang anak menjadi kewajiban untuk orang tua. Menemani mereka saat mereka belajar di rumah adalah salah satu cara untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Anda peduli. Ketika anak-anak belajar dengan orang dewasa dan menemui masalah yang tidak dapat mereka pecahkan, mereka dapat langsung bertanya kepada orang tua mereka. Sebaliknya, jika anak tidak

didampingi saat belajar dan menghadapi masalah yang tidak bisa diselesaikan, mereka cenderung menutup buku dan menghentikan belajarnya.

Pertama-tama, para peneliti menyatakan kekhawatirannya karena banyak orang tua yang tidak menyadari pentingnya kehadiran anak-anak mereka ketika belajar di rumah, sebuah situasi yang tidak ditangani hingga penelitian ini ditawarkan sebagai cara untuk mengatasi masalah yang terus-menerus ini. Menurut sejumlah teori psikologis tentang perkembangan anak, anak-anak yang belajar bersama orang tuanya di rumah cenderung belajar lebih efisien. Teori pendidikan figur zona perkembangan proksimal, yang menyatakan bahwa anak-anak berkembang lebih sukses ketika mereka mendapat bimbingan dan dukungan dari orang dewasa atau teman sebaya yang lebih tua, konsisten dengan hal ini. Berbagai teori psikologi yang berkaitan dengan perkembangan anak telah menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar di rumah dengan kehadiran orang tuanya cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan tokoh zona perkembangan proksimal yang menyatakan bahwa anak akan belajar lebih banyak bila diikuti oleh orang dewasa (Suardipa, 2020). Oleh karenanya, peneliti tertarik melakukan kajian yang mendalam dalam sebuah penelitian yang kemudian diberi judul “Pengaruh Pendampingan Belajar oleh Orang Tua terhadap Minat Belajar Anak” Yang dimana siswa kelas I SDN 1 Kapuhan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang akan mengikuti penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest dengan kelompok tunggal dan bersifat eksperimental. Meskipun tidak ada kelas pembandingan dalam penelitian ini, tindakan awal dilakukan untuk memvalidasi perubahan yang terjadi. Berikut langkah-langkah penelitiannya: pertama, peneliti melakukan pengukuran awal terhadap subjek penelitian untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa sebelum diberikan pendampingan oleh orang tua. Setelah penilaian pertama, orang tua siswa membantu mereka belajar di rumah sebagai bagian dari pengobatan. Setelah itu, seluruh siswa dilakukan penilaian akhir untuk mengetahui bagaimana bantuan orang tua dalam belajar mempengaruhi semangat belajar anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kapuhan 1 Desa Kapuhan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Penelitian dilakukan pada anak kelas 1 tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 16 anak dimulai pada tanggal 25 Mei 2024 sampai dengan 04 Juni 2024. Responden lain dalam penelitian ini adalah orang tua atau wali siswa kelas 1 SD Negeri Kapuhan 1 sebagai pemberi informasi dan pelaksana treatment atau perlakuan di rumah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari lembar angket yang diisi oleh anak sendiri dan lembar wawancara yang dilakukan pada orang tua.

Dalam penelitian ini, Wilcoxon Signed Rank Test digunakan. Uji ini adalah metode statistik nonparametrik untuk membandingkan perbedaan antara dua nilai median, dan merupakan alternatif statistik nonparametrik terhadap uji t-berpasangan ketika populasi tidak berdistribusi normal (S1 & Kesehatan, 2017). Evaluasi Wilcoxon Signed Rank akan digunakan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya guna menentukan apakah H_a diterima dan H_o ditolak, atau sebaliknya.

Table 1. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	16 ^b	8.50	136.00
	Ties	0 ^c		
	Total	16		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Melalui table di atas menunjukkan bahwa tidak ada sampel yang mengalami penurunan hal ini dibuktikan dengan nilai pada negative ranks sebesar 0 (nol). Sedangkan keseluruhan dari siswa mengalami kenaikan ditandai dengan nilai pada positive rank sebesar 16. Peringkat rata – rata didapat sebesar 8.50 dengan jumlah dari peringkatnya sebesar 136.00. Adapun dari table tersebut tidak ada kesamaan nilai yang didapat oleh masing – masing peserta. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada ties sebesar 0 (nol). Keputusan kemudian diambil dengan menggunakan tabel di bawah ini sebagai panduan.

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Test Statistics ^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-3.520 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Nilai Asymp menunjukkan kriteria penilaian Wilcoxon Signed Rank Test. tanda tangan. (2 ekor). Lebih tepatnya hipotesis diterima jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (<0,05) dan ditolak jika lebih besar dari 0,05 (>0,05). Berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai Z hitung penelitian ini adalah -3,520. Sedangkan hasil Wilcoxon Signed Rank Test mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari batas kritis penelitian sebesar 0,05. Oleh karena itu, hipotesis keputusan Ha yang menyatakan bantuan belajar orang tua berpengaruh terhadap minat belajar anak diterima, sedangkan hipotesis Ho yang menyatakan bantuan belajar orang tua tidak berpengaruh terhadap minat belajar anak ditolak.

Perhitungan Z menghasilkan hasil sebesar -3,520 dengan tingkat signifikansi 0,001 pada perhitungan Z. Hal ini menunjukkan bahwa 0,05 ($0,001 < 0,05$) merupakan nilai signifikan. Berdasarkan bantuan yang diberikan orang tua atau wali siswa di rumah, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara bantuan orang tua dengan minat belajar siswa. Besarnya dampak positif dukungan orang tua terhadap minat belajar anak menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua dalam membangkitkan rasa ingin tahu anak terhadap pendidikan. Dengan kata lain, antusiasme anak dalam belajar akan meningkat sebanding dengan tingkat dukungan orang tua yang mereka terima dalam upaya pendidikannya.

Bimbingan orang tua dapat meningkatkan prestasi anak dalam mengembangkan keinginan yang diharapkan dalam belajar. Anak akan semakin rajin dan semangat belajar jika orang tuanya aktif membimbingnya, terutama dalam kegiatan belajar di rumah. Siswa biasanya mencapai lebih banyak sebagai hasil dari ini. Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua dan menemukan bahwa, selain kurangnya rencana atau teknik khusus yang mendorong perkembangan belajar anak di rumah, salah satu faktor penyebab kurangnya minat belajar anak adalah terbatasnya sumber belajar. Dorongan dan semangat yang diberikan kepada anak juga bergantung pada hadiah apa yang akan anak peroleh, bahkan tidak sedikit dari orang tua yang hanya sekedar mengingatkan saja tanpa adanya pendampingan belajar khusus dari orang tua tersebut.

Keadaan diatas tentunya sangat berbanding terbalik dengan yang disampaikan oleh (Lisa Megawati, 2020b) Dikatakan bahwa orang tua memainkan peran penting dalam pendidikan anak-anak mereka karena mereka memiliki dampak besar terhadap perilaku mereka karena anak-anak cenderung meniru sikap dan tindakan orang tua mereka. Dalam masyarakat di mana hubungan interpersonal bersifat langsung, peran dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga adalah institusi utama (Ruli, 2020b).

Proses wawancara dilakukan peneliti sebanyak dua kali pertemuan yakni pada saat awal setelah anak melakukan tes kemampuan awal dan pada saat anak setelah dilakukan perlakuan atau treatment. Tentunya dari kegiatan tersebut didapat data yang berbeda. Wawancara awal menunjukkan belum adanya kontribusi besar dalam proses pendampingan belajar anak di rumah. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa factor yakni kesibukan orang tua, ketidaktahuan orang tua bahkan pemikiran bahwa belajar cukup dilakukan di sekolah. Motivasi dan prestasi akademik anak di sekolah dapat ditingkatkan dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya. Anak-anak yang mendapat dukungan dan perhatian orang tua biasanya mempunyai prestasi akademis yang lebih baik (Diantika Sari et al., 2021).

Dalam pelaksanaan proses wawancara kedua didapatkan informasi bahwa orang tua atau wali murid secara perlahan mulai memperbaiki cara pendampingan belajar anak. Yang semula orang tua hanya sekedar mengingatkan waktu belajar tanpa adanya pendampingan khusus perlahan melakukan pendisiplinan waktu dan pendampingan berkala. Selain itu orang tua dan wali siswa juga mulai melakukan penataan ruang belajar yang dianggap nyaman dan aman untuk anak. Orang tua juga beranjak dari yang awalnya tidak menyiapkan media atau alat bantu belajar anak setelah dilakukannya kegiatan wawancara yang kedua orang tua mulai memanfaatkan barang bekas dan benda-benda disekitar untuk dapat dimanfaatkan membantu anak dalam belajar.

Selain berperan sebagai informan dalam wawancara, orang tua juga berperan sebagai pelaku atau pelaksana kegiatan treatment atau pemberi tindakan atau perlakuan. Perlakuan tindakan atau treatment sendiri dilakukan selama satu pekan mulai dari tanggal 26 Mei hingga 03 Juni 2024. Pemberian perlakuan atau tindakan ini tentunya tetap dalam pengawasan peneliti dengan berpegang pada jurnal harian pendampingan orang tua yang telah peneliti bagikan sebelumnya. Adapun tolak ukur keberhasilan pendampingan belajar peneliti lihat dari sebaran angket yang peneliti berikan pada siswa di awal dan di akhir penelitian yakni pada kegiatan pretest dan posttest.

Berdasarkan kegiatan pretest, sebagian besar siswa kurang antusias dalam belajar. Hal ini terlihat dari nilai tertinggi yang pernah diraih oleh seorang anak hanya 24, sedangkan nilai terendah yang pernah diraih siswa adalah 2, lagi-lagi oleh seorang anak. Selain itu, rata-rata kelasnya hanya 8,69. Sedangkan setelah dilakukannya treatment atau perlakuan minat belajar anak terlihat meningkat dibuktikan dengan hasil sebaran angket pada kegiatan posttest yang menunjukkan kenaikan pada rata – rata kelas yang diperoleh menjadi 27 dari yang sebelumnya ahanya mencapai nilai 8,69.

Nilai tertinggi yang didapat di kelas sebesar 28 dengan jumlah anak sebanyak sembilan anak serta nilai terendah yang didapat sebesar 23 dengan jumlah anak sebanyak satu anak. Temuan ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu anak dalam belajar sejak sebelum dilakukan pengobatan atau tindakan pengobatan semakin meningkat. Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test yang mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari batas kritis penelitian sebesar 0,05 juga mendukung hal tersebut. Oleh karena itu, hipotesis keputusan H_a yang menyatakan bantuan belajar orang tua berpengaruh terhadap minat belajar anak diterima, sedangkan hipotesis H_o yang menyatakan bantuan belajar orang tua tidak berpengaruh terhadap minat belajar anak ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mas'ula et al., 2023) Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa dukungan orang tua memiliki dampak yang relatif signifikan terhadap kemauan belajar anak, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadanti, 2022) Hal ini menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa membantu anak-anak mengatasi tantangan belajar berarti memberi mereka akses terhadap sumber belajar, memantau aktivitas belajar di rumah, dan mengawasi bagaimana mereka menggunakan waktu belajar. Siswa mendapat manfaat ketika orang tua membantu anak-anak mereka bersekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa, alat bantu pembelajaran yang dipimpin orang tua terbukti meningkatkan minat belajar siswa kelas satu di SD Negeri 1 Kapuhan. Untuk meningkatkan motivasi dan keberhasilan akademik anak, orang tua memainkan peran penting dalam membimbing anak-anak mereka, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan berinteraksi dengan pendidik. Penelitian ini memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa orang tua yang berpartisipasi aktif dalam pendidikan anak-anak mereka dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa.

Peran orang tua selain mengingatkan anak ketika waktu belajar sudah tiba, orang tua juga diharapkan lebih berperan aktif dalam pendidikan anak di rumah. Orang tua juga harus

melengkapi rumah mereka dengan sumber belajar yang memadai dan menumbuhkan suasana belajar yang ramah dan mendorong. Orang tua juga bisa menjalin komunikasi yang rutin dan teratur dengan guru untuk memantau perkembangan belajar anak serta mendapatkan saran dan masukan terkait metode belajar yang efektif.

Sekolah dapat memberikan lokakarya atau program pelatihan kepada orang tua untuk membantu mereka menjadi lebih baik dalam membantu anak-anak mereka belajar di rumah. Tingkatkan komunikasi antara pendidik dan orang tua dengan sering mengadakan sesi untuk membahas perkembangan akademik siswa dan teknik bimbingan praktis

REFERENSI

- Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 232–240.
- Arsyad, Subhi, Saliha, H., & Sulitias, U. (2019). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Desa Mantang Besar Kabupaten Bintan). *Jurnal Masyarakat Maritim*, 1(1), 7–17.
- Dian, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 3, 1–25.
- Diantika Sari, R., Aditya Ismaya, E., Masfuah, S., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2021). Pentingnya Ikut Serta Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. 4(3), 378–387.
- Elfiyanti, R. (2014). Pengaruh minat belajar dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi di SMKN 1 Pulau Punjung. In *Jurnal STKIPGRI*.
- Febianti, Y. N. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan “Solusi Kurikulum, Pembelajaran, Dan Penilaian Pendidikan” Yayasan Indonesia Bermutu*, 223–231.
- Hasibuan, C. A. (2021). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi. *Journal Tarbiyah Islamiyah*, 6, 17–32.
- Jannah, F. (2013). Pendidikan Seumur Hidup dan Implikasinya. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 1–16.
- Kuala, S., Amanda, S. M., & Majid, M. S. A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi kasus dosen universitas syiah kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(2), 197–214.
- Lisa Megawati, N. A. (2020a). Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan Lisa Megawati, Nuraini Asriati, Rustiyarso Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2.
- Marti'in. (2019). Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak. *Universitas Tanjungpura*, 1–8.
- Mas'ula, S., Bening Maretina, G., Lailatun, S., & Yulita, I. (2023). Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sentul. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 347–355.
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya (Vol. 11, Issue 2, pp. 71–79)*.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal*

Pendidikan Dan Konseling, 4(6), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramadanti, C. (2022). SKRIPSI PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM AKTIVITAS BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.
- Ruli, E. (2020a). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.1(No.1), hlm.145.
- Sari, S. N. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Online dan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Al-Islam Kota Bengkulu. *Nuevos Sistemas de Communicationi Nformation*, 4(1), 110–111.
- Setiawan, A. (2019a). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. 09(02), 193–210.
- Setiawan, A. (2019b). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. Book, 09(02), 193–210.
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). Belajar Dan Pembelajaran. *Mkdk4004/Modul 01*, 09(02), 193–210.
- Suardipa, I. P. (2020). Proses Scaffolding Pada Zone Of Proximal Development (ZPD) Dalam Pembelajaran. *Widyacarya*, 4(1), 79–92.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta.
- Suryani, Y. E. , R. & W. H. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Anak Belajar di Rumah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(6), 123–136.
- Susanti, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Rumah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 113–1120.
- Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen. *Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 243.
- Utama, R. M. (2021, August 2). Pemberian Pretest dan Posttest kepada Siswa dan Siswi.